

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Z. H., Sudikno, A., dan Nugroho, A. M. (2017). Kosmologi Ruang Vertikal dan Horizontal pada Rumah Tradisional (Sa'o) Desa Adat Saga, Kabupaten Ende. *Teknik Arsitektur*, 5(keberlanjutan arsitektur tradisional aceh pada perkembangan rumah tingga: massa dan artikulasi rumoh aceh), 2.
- Andy Budiarto. (2017). *Tipologi Fasat Arsitektur Melayu dengan fasal arsitektur Tradisional Palembang*.
- Asa Briggs dan peter Burke. (2012). *Sejarah Sosial Media*.
- Aulia Fitriarini dan Yulia Eka Putrie. (2006). *Membaca Konsep Arsitektur Vitruvius dalam Al-Qur'an*.
- Chandrasari, A. I, N. dan U. (2018). Tradisionalime in Duth Colonial Architectur in Gorontalo. *Teknik Arsitektur*, 5(keberlanjutan arsitektur tradisional aceh pada perkembangan rumah tinggaln: massa dan artikulasi rumah adat), 2.
- Dwijendra, N. K. A. (2014). *Arsitektur Tradisional Bali di Ranah publik*.
- Ettehad, S, Azeri, A. R. K., dan Kari, G. (2014). The Role of Culture in Promoting Architectural Identity. *Arsitektur Zonasi*, 5(keberlanjutan arsitektur tradisional aceh pada perkembangan rumah tinggal: massa dan artikulasi rumoh aceh), 2.
- Gun Faisal dan Dimas Wihardyanto. (2013). *Selembayung Sebagai Identitas Pekanbaru*.
- Hari Poerwanto. (2000). *kebudayaan dan lingkungan dalam perspektif atrofologi*.
- Hatta, A. J., dan Sudrajat, I. (2020). The role of sanro bola in construction of Bugis tradisional house in Soppeng District. *Teknik Arsitektur*, 5(keberlanjutan arsitektur tradisonal aceh padaperkembangan rumah tinggal:massa dan artikulasi rumoh adat), 2.
- Helius Sjamsuddin. (2012). *Metodologi Sejarah*.
- Herdiansyah, H. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Selemba Hu).
- Keumala, I. (2018). Peningkatan Aksentuasi Visual Koridor Publik Kawasan

Bersejarah Pusat Kota Lama Banda Aceh. *Teknik Arsitektur*, 5(keberlanjutan arsitektur tradisional aceh pada perkembangan rumah tinggal : massa dan artikulasi rumah aceh), 2.

M Hariwijaya. (2007). *Metodologi dan Teknik penulisan skripsi*.

Mangunwijaya, Y. . (1995). *Watsu Citra*.

Nourazzaman Shiddiqi. (1981). *Pengantar Sejarah Muslim*,

Philokyprou. (2015). Continuities and Discontinuities in the Vernacular Architectur. *Arsitektur Zonasi*, 5(keberlanjutan arsitektur tradisional aceh pada perkembangan rumah tinggal :massa dan artikulasi rumah adat), 2.

Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*.

Rapoport, A. (1969). *House Form and Culture*.

Rumawan, Salain. (2012). *metode konservasi di indonesia prosedur pemugaran bangunan bersejarah*.

Sri Lestariyati. F, Ratna Yunnarsi, Limbeng, J. (2018). *Digitalisasi Data Keraton*.

Sudarminta. (2002). *Epistemologi Dasar*.

Wayan Suantika I. (2005). *Konsep Dasar Arsitektur Maluku*.

Yudi Nugraha Bahar, A. S. (2009). *Pengantar Arsitektur Teori dan Filosofi*.

Yulianto Sumalyo. (2005). *Arsitektur Modern : Akhir Abad XIX dan Abad XX, Edisi 2*.

SURAT IZIN RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp.
(061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.1251/IS.I/KS.02/05/2021

21 Mei 2022

Lampiran : -

Hal : **Izin Riset**

Yth. Bapak/Ibu Kepala Desa Pekan Seruway

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana, Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Putri Ramadani Panjaitan
NIM : 0602181008
Tempat/Tanggal lahir : Pekan Baru, 13 Desember 1999
Program Studi : Sejarah Peradaban Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : jln. Belat no.98, Sidorejo Hilir, Medan Tembung

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Lokasi Desa Pekan Seruway, Kecamatan Seruway, guna memperoleh informasi /keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

ARSITEKTUR ISTANA KERAJAAN SERUWAY DI KABUPATEN ACEH TAMIANG

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 21 Mei 2022
a.n. DEKAN
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan



Digitally Signed

Dr. H. SORI MONANG, M.Th
NIP. 19741010 200901 1 013

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan

info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat

SURAT BALASAN IZIN RISET

 PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TAMIANG
KECAMATAN SERUWAY
DATOK PENGHULU
Jl. Masjid Raya Al-Fu'ad No.08 Kec.Seruway Kab.Aceh Tamiang Kode pos 24473
KAMPUNG PEKAN SERUWAY

SURAT KETERANGAN
Nomor : 800.2 / 209 / 2022

Datok Penghulu Kampung Pekan Seruway Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang Provinsi Aceh , menerangkan bahwa:

Nama : **PUTRI RAMADANI PANJAITAN**
NIM : 0602181008
Tempat/Tgl.Lahir : Pekan Baru, 13 Desember 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Sejarah Peradaban Islam
Semeter : VIII (Delapan)
Alamat : Jalan.Belat No.98 Kelurahan Sidorejo Hilir
Kecamatan Medan Tembung Kota Medan Prov.Sumatera Utara.

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian atau Riset di Kampung Pekan Seruway Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang pada tanggal 23 Mei untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "ARSITEKTUR ISTANA KERAJAAN SERUWAY DI KABUPATEN ACEH TAMIANG"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat di gunakan seperlunya.

Pekan Seruway, 27 Mei 2022


DATOK PENGHULU
KAMPUNG PEKAN SERUWAY
MUHAMMAD BASIR

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Putri Ramadani Panjaitan
Tempat dan Tanggal Lahir : Pekanbaru, 13 Desember 1999
Alamat : Peanornor
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
No. Hp : 082363140783
Email : putripjtn2018@gmail.com

Orang Tua

Ayah : Alm. Harlen Panjaitan
Ibu : Suaidah Munthe
Pekerjaan
Ayah : -
Ibu : Petani
Alamat : Peanornor

Riwayat Pendidikan

2006- 2012 : SD NEGERI 173659
2012- 2015 : MTS NEGERI PEANORNOR
2015- 2018 : SMA NEGERI 1 SERUWAY
2018- 2022 : UINSU MEDAN

TRANSKIP WAWANCARA

INFORMAN I

Narasumber : Bu. Sarifa Lilis

Umur : 53 tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Keterangan

P : Pewawancara

N : Narasumber

1. P : Kapan Istana Kerajaan Seruway berdiri?

N : Istana ini berdiri pada tahun 1887. Yang mendirikan Istana ini adalah seorang Tengku Zainul Abidin.

2. P : Apa yang melatarbelakangi pembangunan Istana Kerajaan Seruway?

N : Jadi dulunya Istana ini dibangun dikarenakan adanya perebutan kekuasaan Kerajaan. Dari perebutan kekuasaan tersebut terjadilah perpecahan sehingga membentuk 2 Kerajaan baru salah satunya Kerajaan Seruway.

3. P : Siapa saja tokoh yang berperan dalam proses berdirinya Istana Seruway?

N : Dalam proses pembangunan Istana ini dibangun oleh Arsitektur dari Belanda.

4. P : Berapa jumlah pengurusan Istana Kerajaan Seruway?

N : Istana ini diurus oleh 5 KK keturunan dari Raja Tengku Zainul Abidin

5. P : Bagaimana pengurusan Istana Seruway ini oleh pengurus Istana?

N : Jadi Istana ini sampai sekarang diurus oleh keluarga yang masih keturunan dari raja.

6. P : Bagaimana arsitektur Istana Kerajaan Seruway menurut nilai dan unsur budaya?

N : Bangunan ini memadukan unsur budaya bangunan Belanda dengan bangun Melayu Deli sehingga menghasilkan bangunan yang cantik di pandang.

7. P : Kegiatan apa saja yang dilakukan di Istana Kerajaan Seruway?

N : Kegiatan yang dilakukan di Istana ini dulunya seperti tempat belajar anak-anak Tk dan SD. Namun sekarang Istana ini sudah tidak digunakan lagi dikarenakan masa pandemi.

8. P : Apakah Istana Seruway ini sudah pernah di renovasi?

N : Istana ini belum ada direnovasi dan masih asli dari sejak masa pembangunan sampai sekarang.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

INFORMAN II

Narasumber : Datuk Muhammad Basir

Umur : 48 tahun

Pekerjaan : Kepala Desa

Keterangan

P : Pewawancara

N : Narasumber

1. P : Kapan Istana Kerajaan Seruway berdiri?

N : Bangunan Istana ini sudah berumur kurang lebih 120 tahun. Bangunan Istana ini berdiri pada tahun 1887. Istana ini merupakan salah satu Cagar Budaya yang masih dilestarikan oleh Pemerintah. Yang mendirikan Istana ini adalah seorang Tengku Zainul Abidin.

2. P : Apa yang menlatarbelakangi pembangunan Istana Kerajaan Seruway?

N : Istana ini dibangun dikarenakan adanya perpecahan kekuasaan Kerajaan. Dari perpecahan kekuasaan tersebut terjadilah perpecahan sehingga membentuk 2 Kerajaan baru yaitu Kerajaan Bendahara dan Kerajaan Seruway.

3. P : Siapa saja tokoh yang berperan dalam proses berdirinya Istana Seruway?

N : Dalam proses pembangunan Istana ini dibangun oleh Raja Tengku Zainul Abidin dan masa pembangunannya, bangunan Istana ini dibangun Arsitektur dari Belanda.

4. P : Berapa jumlah pengurusan Istana Kerajaan Seruway?

N : Istana ini diurus oleh 5 KK keturunan dari Raja Tengku Zainul Abidin.

5. P : Bagaimana pengurusan Istana Seruway ini oleh pengurus Istana?

N : Istana ini sampai sekarang diurus oleh keluarga yang masih keturunan dari raja dan pemerintah turut pemabantu dalam pengurusannya seperti mengumbangkan alat kebersihan untuk Istana.

tersebut dan lemari untuk penyimpanan peninggalan yang masih ada di Istana tersebut.

6. P : Bagaimana arsitektur Istana Kerajaan Seruway menurut nilai dan unsur budaya?

N : Bangunan ini memadukan unsur budaya bangunan Belanda dengan bangun Melayu Deli dilihat pada desain bangunan dan warna cat yang digunakan pada bangunan Istana sehingga menghasilkan bangunan mirip bangunan ala-ala melayu.

7. P : Kegiatan apa saja yang dilakukan di Istana Kerajaan Seruway?

N : Dulunya kegiatan yang dilakukan di Istana ini dulunya seperti tempat pertemuan keluarga yang masih berkait dengan Raja Kerajaan Seruway. Dan sempat digunakan sebagai tempat belajar untuk anak-anak. Namun sekarang Istana ini sudah tidak digunakan lagi dikarenakan masa pandemi dan sampai sekarang Istana ini belum digunakan.

8. P : Apakah Istana Seruway ini sudah pernah di renovasi?

N : Istana ini belum ada direnovasi dan masih asli dari sejak masa pembangunan sampai sekarang hanya saja pada jendela pernah ada perbaikan.

INFORMAN III

Narasumber : Pak Ardhi Alsyagaf

Umur : 63 tahun

Pekerjaan : Wiraswasta

Keterangan

P : Pewawancara

N : Narasumber

1. P : Kapan Istana Kerajaan Seruway berdiri?

N : Awal pendirinya Istana ini berdiri pada tahun 1887. Yang mendirikan Istana ini adalah seorang Raja yang bernama Tengku Zainul Abidin.

2. P : Apa yang melatarbelakangi pembangunan Istana Kerajaan Seruway?

N : Pada masa kerajaan Majapahit, Istana ini dibangun dikarenakan adanya perebutan kekuasaan Kerajaan. Dari perebutan kekuasaan tersebut terjadilah perpecahan sehingga membentuk 2 Kerajaan baru yaitu Kerajaan Bendahara dan Kerajaan Seruway.

3. P : Siapa saja tokoh yang berperan dalam proses berdirinya Istana Seruway?

N : Dalam proses pembangunan Istana ini didirikan oleh Raja terakhir yaitu Raja Zainul Abidin. Pada masa pembangunan, Istana ini dibangun Arsitektur yang didatangkan oleh Belanda.

4. P : Berapa jumlah pengurusan Istana Kerajaan Seruway?

N : Istana ini diurus oleh 5 KK keturunan dari Raja Tengku Zainul Abidin.

5. P : Bagaimana pengurusan Istana Seruway ini oleh pengurus Istana?

N : Istana ini sampai sekarang diurus oleh keluarga yang masih keturunan dari raja. Namun masyarakat dan pemerintah juga turut berpartisipasi dalam pelestarian peninggalan bangunan yang bersejarah ini sehingga sampai sekarang bangunan ini masih berdiri kokoh.

6. P : Bagaimana arsitektur Istana Kerajaan Seruway menurut nilai dan unsur budaya?

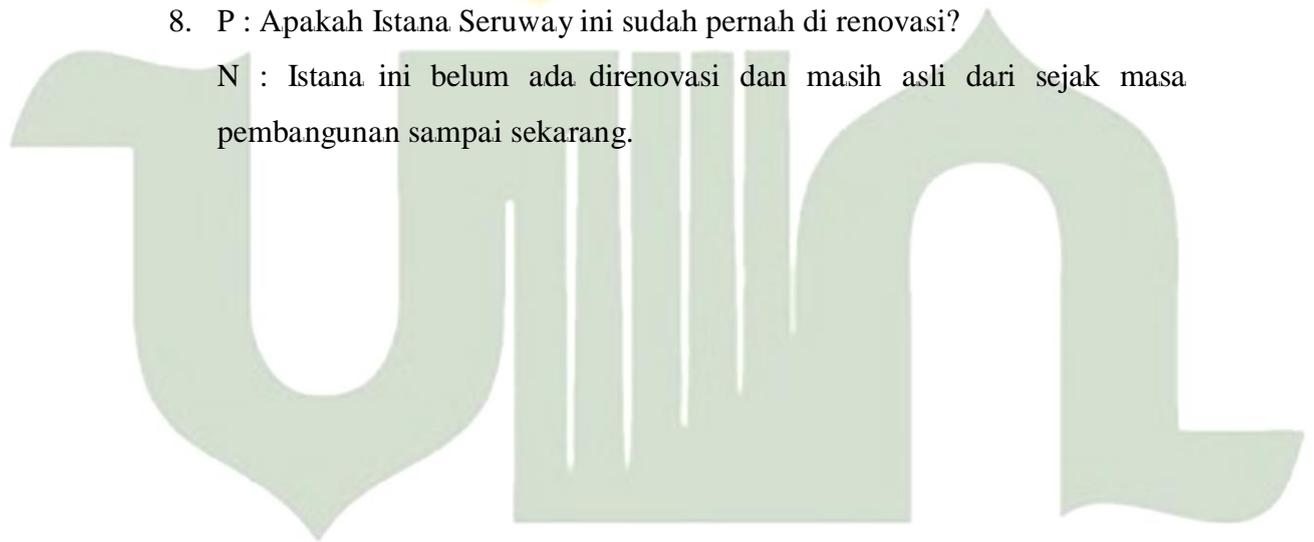
N : Desain pada bangunan Istana ini memadukan Aliran Arsitektur Belanda dengan desain bangunan seperti bangunan Melayu. Bisa dilihat pada desain depan pada jendela yang memiliki bentuk seperti persegi lima yang sangat unik. Warna pada bangunan ini juga berwarna kuning dan hijau yang nampak jauh seperti bangunan Melayu pada umumnya.

7. P : Kegiatan apa saja yang dilakukan di Istana Kerajaan Seruway?

N : Kegiatan yang dilakukan di Istana ini dulunya seperti tempat dilaksanakan acara adat istiadat, perkumpulan keluarga keturunan Raja Seruway dan tempat belajar anak-anak di masyarakat setempat. Namun sekarang Istana ini sudah tidak digunakan lagi dikarenakan masa pandemi.

8. P : Apakah Istana Seruway ini sudah pernah di renovasi?

N : Istana ini belum ada direnovasi dan masih asli dari sejak masa pembangunan sampai sekarang.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

LAMPIRAN

Foto Bersama dengan pengurus Istana



Foto Bersama Kepala Desa



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Foto Bersama Tokoh Masyarakat

